

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode reflective learning didefinisikan sebagai suatu aktivitas ataupun proses belajar yang didalamnya terdapat proses mengingat kembali suatu kejadian dan pengalaman serta terdapat kegiatan observasi. Mengaplikasikan pembelajaran refleksi ini, harus dipahami bahwa penggunaannya harus berdasarkan kemampuan mahasiswa dikarenakan pengalaman tiap individu berbeda satu dengan yang lainnya (Ruitan et al., 2020).

Refleksi dipandang sebagai strategi pembelajaran dan metode untuk meningkatkan praktik keperawatan profesional. Refleksi memiliki karakteristik sebagai berikut: inspeksi, introspeksi, proaktif, dan konstruksi dan proses refleksi dapat terjadi selama atau setelah suatu kejadian, yang memungkinkan pembelajaran dari pengalaman pribadi yang dapat memfasilitasi pemecahan masalah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keuntungan terbesar dari pembelajaran reflektif adalah dapat mengintegrasikan pembelajaran praktik dan pengetahuan, meningkatkan tanggung jawab profesional, meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri peserta didik, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Yi-Chuan Cheng et al., 2020).

Beberapa studi menyarankan bahwa praktik reflektif dapat efektif untuk mengembangkan dan mempromosikan pemikiran kritis dan pemecahan masalah mahasiswa. Refleksi memberi mahasiswa kesempatan untuk memikirkan perilaku mereka, menganalisis tindakan mereka, mengambil alternatif, dan menerapkan ide-ide baru. Oleh karena itu, jika mahasiswa menggunakan refleksi secara efektif, hal tersebut dapat menjadi cara yang sangat berguna untuk meningkatkan pemikiran kritis. (Zhang et al., 2017)

Berdasarkan teori pembelajaran eksperimental Kolb 1984, pendidikan tinggi orang dewasa adalah kemajuan belajar yang berpusat pada peserta didik, termotivasi diri, dan mandiri. Untuk memenuhi harapan pekerjaan dan meningkatkan kemampuan profesional, pelajar biasanya memperoleh dan memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman ataupun refleksi diri (Zhang et al., 2017).

Sebuah penelitian di Cina mengungkapkan bahwa metode pembelajaran reflektif semakin menjadi fokus di bidang pendidikan keperawatan. Beberapa peneliti menyatakan bahwa metode pembelajaran refleksi secara efektif dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa dibidang keperawatan dibandingkan dengan jenis teknik pembelajaran lainnya. (Zhang et al., 2017)

Mengingat tanggung jawab pendidik adalah untuk memahami masalah yang dihadapi peserta didik serta diketahui bahwa pembelajaran refleksi menjadi faktor kunci yang mendorong pembelajar profesional oleh karena itu literature review ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam pengaruh pembelajaran reflektif terhadap kemampuan berpikir kritis dan problem solving mahasiswa keperawatan.

B. Pertanyaan Review

Berdasarkan latar belakang dari literature review yang akan dilakukan, penulis menyusun pertanyaan review berdasarkan PICO sebagai berikut: pengaruh metode pembelajaran reflective learning terhadap critical thinking dan problem solving pada mahasiswa keperawatan.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari literature review ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran reflective learning pada mahasiswa keperawatan dan kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas metode reflective learning terhadap critical thinking mahasiswa keperawatan dan kesehatan.
- b. Mengetahui efektivitas metode reflective learning terhadap problem solving mahasiswa keperawatan dan kesehatan.

D. Manfaat

Hasil dari tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh metode pembelajaran reflective learning pada mahasiswa keperawatan kepada para pemangku kepentingan di instansi pendidikan keperawatan. Berdasarkan informasi ini, instansi pendidikan keperawatan

dapat memformulasikan strategi metode pembelajaran reflective learning untuk meningkatkan critical thinking dan problem solving mahasiswa.